

ABSTRAK

ANALISIS DAMPAK SISTEM KONTRAK KERJA TERHADAP TINGKAT PEMENUHAN KEBUTUHAN PEKERJA: Studi Kasus pada Outcor di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Dyah Andriyani
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2020

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak sistem kontrak kerja terhadap tingkat pemenuhan kebutuhan pekerja alih daya (*outsourcing*) di perusahaan Outcor. Pelaksanaan bisnis alih daya menjadi isu ketenagakerjaan yang terus menjadi perdebatan hingga saat ini. Perdebatan tersebut terjadi karena pada satu sisi, berkembangnya bisnis alih daya mampu menyerap tenaga kerja sehingga mengurangi pengangguran. Selain itu, sistem kerja alih daya dipandang sebagai cara paling efisien untuk mengurangi biaya produksi. Meskipun demikian, pada sisi yang lain, praktik kerja alih daya sering mencederai hak-hak pekerja, misalnya tingkat upah yang diberikan tidak sesuai ketentuan aturan dan ketiadaan jaminan-jaminan kerja. Studi ini menganalisis suatu kasus penyelenggaraan bisnis alih daya di Indonesia dengan teori kontrak dan teori hirarki kebutuhan Maslow sebagai dasar analisis. Penelitian memanfaatkan metode studi kasus berbasis wawancara mendalam, observasi serta dokumentasi kepada pengelola, lembaga pengguna jasa dan para pekerja alih daya perusahaan Outcor (*Outsourcing Corporation*) di Universitas Sanata Dharma. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain kontrak kerja pada perusahaan Outcor di Universitas Sanata Dharma disertai dengan mekanisme penegakan efektif dapat memberikan jaminan keuntungan bagi setiap pihak yang terlibat secara seimbang. Melalui kontrak dengan mekanisme penegakan efektif, pekerja alih daya di Universitas Sanata Dharma, sebagai salah satu pihak yang terlibat dalam kontrak, dapat memperoleh pemenuhan kebutuhan sesuai dengan kesepakatan atau perjanjian. Berdasarkan hasil studi, meskipun tidak memiliki hubungan kontrak langsung dengan pekerja, lembaga pengguna jasa memiliki peran penting dalam memastikan terpenuhinya hak-hak pekerja alih daya. Oleh karena itu, perusahaan alih daya dan lembaga pengguna jasa perlu mengintensifkan kolaborasi dalam upaya memastikan pemenuhan kebutuhan pekerja alih daya.

Kata kunci: hak pekerja, alih daya, kontrak, mekanisme penegakan kontrak, hirarki kebutuhan Maslow

ABSTRACT

**IMPACT ANALYSIS OF THE CONTRACT LABOUR SYSTEM ON THE LEVEL
OF WORKER'S NEEDS FULFILLMENT:
A Case Study on Outcor at Sanata Dharma University Yogyakarta**

Dyah Andriyani
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2020

The research aims to analyze the impact of the contract system employment on the level of needs fulfillment of outsourcing workers in the Outcor company. The outsourcing business is a debatable labour issue today. The debate occurs because, on the one hand, the development of the outsourcing business can absorb labour, thereby reducing unemployment. Also, outsourcing work systems are seen as the most efficient way to reduce production costs. However, on the other hand, outsourcing work practices often violate worker's rights; for example, the level of wages provided does not follow the rules along with the omission of job insurance. This study analyses a case of outsourcing business in Indonesia with contract theory and Maslow's hierarchy of needs theory as the basis for the analysis. This research employs case study methods based on in-depth interviews, observation, and documentation of the managers, the service-using agencies, and the outsourcing workers of Outcor (Outsourcing Corporation), outsourcing company at Sanata Dharma University. The results show that the design of work contracts on Outcor at Sanata Dharma University accompanied by an effective enforcement mechanism can provide guarantee the benefit of each party involved in a balanced manner. Through contracts with effective enforcement mechanisms, outsourcing workers at Sanata Dharma University, as one of the parties involved in the contract, can obtain needs fulfillment following the agreement. Based on the study results, although there is no direct contractual relationship with workers, service-using institutions have an essential role in ensuring the fulfillment of the rights of outsourcing workers. Therefore, outsourcing companies and service user institutions need to intensify collaboration to ensure the fulfillment of outsourcing workers' needs.

Keywords: *labour rights, outsourcing, contracts, contract enforcement mechanisms, Maslow's hierarchy of needs*